

**FREKUENSI KONSUMSI GORENGAN, KOPI DAN ROKOK
DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DI KELURAHAN
GANTI KABUPATEN DONGGALA**

SKRIPSI



**NURJANNAH
202104022**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2025**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul frekuensi konsumsi gorengan, kopi dan rokok dengan kejadian hipertensi di Kelurahan Ganti Kabupaten Donggala adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 05 Agustus 2025



81C64AMX443020413

Nurjannah
202104022

FREKUENSI KONSUMSI GORENGAN, KOPI DAN ROKOK DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DI KELURAHAN GANTI KABUPATEN DONGGALA

Nurjannah, Lilik Sofiatas Solikhah, Masfufah,
Ilmu Gizi, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar belakang: Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan utama di Indonesia yang dapat meningkatkan risiko penyakit jantung dan stroke. Gaya hidup dan pola konsumsi makanan menjadi salah satu faktor pemicunya. Konsumsi makanan tinggi lemak seperti gorengan, minuman berkafein seperti kopi, serta kebiasaan merokok diketahui berkontribusi terhadap peningkatan tekanan darah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara frekuensi konsumsi gorengan, kopi, dan rokok dengan kejadian hipertensi di Kelurahan Ganti Kabupaten Donggala.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *analitik korelasional* kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 130 responden berusia 21–60 tahun di Kelurahan Ganti, diambil menggunakan *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi *Gamma*.

Hasil Penelitian: Dari 130 responden, sebanyak 95 (88,0%) responden yang sering mengonsumsi gorengan mengalami hipertensi, sedangkan dari yang jarang mengonsumsi gorengan, 11 (50,0%) mengalami hipertensi. Untuk konsumsi kopi, 64 (94,1%) responden dengan frekuensi konsumsi sering mengalami hipertensi, dan 42 (67,7%) dari yang jarang konsumsi kopi juga mengalami hipertensi. Sementara itu, seluruh responden yang sering merokok (66 responden, 100%) mengalami hipertensi, dan dari yang jarang merokok, 40 (62,5%) mengalami hipertensi. Terdapat pula kasus prehipertensi pada masing-masing kelompok.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara frekuensi konsumsi gorengan, kopi dan rokok dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di kelurahan Ganti Kabupaten Donggala dengan $p\text{-value} = (<0,05)$.

Saran: Penelitian ini memiliki keterbatasan pada instrumen kuesioner *food Frequency Questionnaire* (FFQ) yang masih bersifat terbatas dan kurang luas dalam menjangkau variasi jenis makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh responden.

Kata kunci: Frekuensi, Konsumsi Gorengan, Konsumsi Kopi, Rokok, Hipertensi.

**FREQUENCY OF FRIED FOOD, COFFEE, AND CIGARETTES
CONSUMPTION AND HYPERTENSION INCIDENT
IN GANTI VILLAGE, DONGGALA REGENCY**

Nurjannah, Lilik Sofiatas Solikhah, Masfufah,
Nutritional Science, Widya Nusantara University

ABSTRACT

Background: Hypertension is a major health issue in Indonesia that can increase the risk of heart disease and stroke. Lifestyle and dietary patterns are among the contributing factors. The consumption of high-fat foods such as fried foods, caffeinated beverages like coffee, and smoking habits are known to contribute to elevated blood pressure. Therefore, this study aims to determine the relationship between the frequency of fried food, coffee, and cigarette consumption with the incidence of hypertension in the Ganti Village, Donggala Regency.

Methods: This research employs a quantitative correlational analytical design with a cross-sectional approach. A sample of 130 respondents aged 21–60 years from Ganti Village was selected using purposive sampling. Data analysis was conducted using the Gamma correlation test.

Results: Among the 130 respondents, 95 (88.0%) of those who frequently consumed fried foods experienced hypertension, while 11 (50.0%) of those who rarely consumed fried foods also had hypertension. For coffee consumption, 64 (94.1%) of respondents with frequent consumption experienced hypertension, and 42 (67.7%) of those who rarely consumed coffee also had hypertension. Meanwhile, all respondents who frequently smoked (66 respondents, 100%) experienced hypertension, and from those who rarely smoked, 40 (62.5%) had hypertension. Cases of prehypertension were also observed in each group.

Conclusion: There is a relationship between the frequency of fried food, coffee, and cigarette consumption and the incidence of hypertension among the community in Ganti Village, Donggala Regency, with a p-value of (<0.05).

Recommendation: This study has limitations regarding the Food Frequency Questionnaire (FFQ) instrument, which is still limited and does not adequately cover the variety of food and drink types consumed by respondents.

Keywords: Frequency, Fried Food Consumption, Coffee Consumption, Smoking, Hypertension

**FREKUENSI KONSUMSI GORENGAN, KOPI DAN ROKOK
DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DI KELURAHAN
GANTI KABUPATEN DONGGALA**

SKRIPSI

**NURJANNAH
202104022**

Skrripsi ini telah diujikan tanggal 17 Juni tahun 2025

Ansar, S.K.M., M.Kes.
NIDN. 4027128601



Lilik Sofiatu Solikhah, S.K.M., M.Gz.
NIDN. 0905079201



Masfufah, S.Gz., M.P.H.
NIDN. 0917119103



Mengetahui,
**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widyia Nusantara**



Arifin SST, Bd, M. Keb
NIDN. 20090901010

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan kedua orang tua yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Oktober 2024 sampai Juli 2025 ini ialah “Frekuensi Konsumsi Gorengan, Kopi dan Rokok dengan Kejadian Hipertensi di Kelurahan Ganti Kabupaten Donggala”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Jupri Murad. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberi motivasi, memberikan dukungan sehingga Jannah mampu menyelesaikan studi sampai serjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Ernawati. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi saya, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberikan semangat, serta do'a yang selalu mengiringi langkah Jannah sehingga bisa menyelesaikan program studi ini sampai selesai.
3. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara.
4. Bapak Dr. Tigor H.Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
5. Ibu Arfiah SST, Bd, M. Keb selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara.
6. Ibu Adillah Imansari S.Gz., M.Si., selaku Ketua Prodi Gizi Universitas Widya Nusantara.
7. Ibu Lilik Sofiatas Solikhah, S.K.M., M.Gz., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.

8. Masfufah, S.Gz., M.P.H., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
9. Bapak Ansar, S.K.M., M.Kes., selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
10. Kepada diri saya sendiri Nurjannah, terimakasih telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba *sprint*, tetapi lebih seperti maraton yang memerlukan ketekunan, kesabaran, dan tekad yang kuat. Terimakasih sudah dapat bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini. Apapun pilihan yang telah dipegang sekarang terimakasih sudah berjuang sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha sampai titik ini dan tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu, apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan.
11. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Ade Putra. Terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi. Berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung, serta menghibur penulis dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
12. Sahabat saya Putri Mayang Sari, Nurhamidah dan Agnes Rantesalu yang selalu membantu, menemani proses penulis, memberikan dukungan, motivasi dan menjadi tempat keluh kesah serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, terimakasih selalu ada dalam masa-masa sulit saya.
13. Rekan-rekan mahasiswa utamanya dari Program Studi Gizi Universitas Widya Nusantara atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta menyelesaikan perkuliahan ini.
14. Kelurahan Ganti atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan. Dan semua responden yang telah berkontribusi pada penelitian yang saya lakukan.

15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu gizi.

Palu, 05 Agustus 2025



Nurjannah
202104022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Teori	17
C. Kerangka Konsep	18
D. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian	19
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	19
C. Populasi Dan Sampel	19
D. Variabel Penelitian	21
E. Definisi Operasional	22
F. Instrumen Penelitian	22
G. Teknik Pengumpulan Data	23
H. Analisis data	23
I. Bagan Alur Penelitian	25
J. Etika Penelitian	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
B. Hasil Penelitian	28
C. Pembahasan	31
D. Keterbatasan Penelitian	38
BAB V PENUTUP	39
A. Simpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Kategori Hipertensi	5
Tabel 3. 1	Definisi Operasional	22
Tabel 3. 2	Interval Nilai Koefisien Korelasi	24
Tabel 4. 1	Karakteristik responden	28
Tabel 4. 2	Analisi bivariat frekuensi konsumsi gorengan	29
Tabel 4. 3	Analisis bivariat frekuensi konsumsi kopi	30
Tabel 4. 4	Analisis bivariat frekuensi rokok	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	17
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	18
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Waktu Penelitian
- Lampiran 2 Surat Pernyataan Kode Etik
- Lampiran 3 Permohonan Pengambilan Data Awal di Dinkes Sulteng
- Lampiran 4 Balasan Pengambilan Data Awal di Dinkes Sulteng
- Lampiran 5 Permohonan Pengambilan Data Awal di Puskesmas Gonenggati
- Lampiran 6 Balasan Pengambilan Data Awal di Puskesmas Gonenggati
- Lampiran 7 Permohonan Pengambilan Data Awal di Kelurahan Ganti
- Lampiran 8 Balasan Pengambilan Data Awal di Kelurahan Ganti
- Lampiran 9 Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 10 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 11 Formulir *Food Frequency Questionare*
- Lampiran 12 Kuesioner Frekuensi Rokok
- Lampiran 13 Pernyataan Jadi Responden
- Lampiran 14 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 16 Riwayat Hidup
- Lampiran 17 Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik lebih dari 90 mmHg (Kemenkes, 2023). Menurut *World Health Organization*, diperkirakan sebanyak 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi (WHO, 2023). Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Pada tahun 2023, prevalensi hipertensi pada penduduk usia ≥ 15 tahun di Indonesia mencapai 30,8%. Di Sulawesi Tengah, prevalensi hipertensi tercatat sebesar 30,4% (Kemenkes, 2023). Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Donggala menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi di Kabupaten Donggala pada tahun 2024 sebesar 35,2%. Sedangkan, Kecamatan Banawa merupakan daerah tertinggi pada kasus hipertensi sebesar 35,2%. Dan Kelurahan Ganti memiliki prevalensi tertinggi mencapai 10% (Dinkes Kabupaten Donggala, 2024).

Berdasarkan penelitian Yasril dan Rahmadani (2020), hipertensi dapat menjadi pemicu berbagai penyakit kronis lainnya, sehingga penanganan yang cepat dan tepat sangat penting untuk mencegah terjadinya komplikasi serius. Menurut Kartika et al (2021), faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi, dapat dibagi menjadi 2 yaitu faktor risiko yang tidak dapat diubah seperti: riwayat keluarga, usia, jenis kelamin, ras/etnik. Sementara itu, faktor risiko yang dapat diubah seperti: merokok, kurang aktifitas fisik, konsumsi alkohol, kebiasaan konsumsi makanan tinggi lemak dan garam (Maharani, 2021).

Menurut penelitian oleh Muchlis (2024), konsumsi gorengan yang berlebihan dapat berisiko meningkatkan penyakit hipertensi, karena kandungan garam dan lemak yang tinggi pada gorengan. Akibatnya, dapat menyebabkan kadar kolesterol dalam darah meningkat dan membentuk plak pada dinding pembuluh darah, sehingga menyempitkan pembuluh darah. Kondisi ini menyebabkan peningkatan tekanan darah saat jantung berkontraksi, yang dikenal sebagai tekanan darah sistolik (Rumaolat dan Soamole, 2023).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa konsumsi kopi berlebihan dalam satu hari dapat berkontribusi pada peningkatan tekanan darah, konsumsi kopi juga sering dikaitkan dengan sejumlah faktor risiko penyakit jantung koroner, seperti peningkatan tekanan darah dan kadar kolesterol, karena kandungan kafein yang terdapat dalam kopi dianggap sebagai salah satu penyebab berbagai penyakit, khususnya hipertensi (Bistara dan Kartini, 2020; Santoso, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian Arsad (2022), kandungan utama pada rokok adalah nikotin yang mengandung zat berbahaya seperti tar yang bersifat karsinogenik dan karbon monoksida yang dapat mengurangi kadar oksigen dalam darah. Dalam jangka panjang, merokok dapat menyebabkan kerusakan pada pembuluh darah, gangguan fungsi endotel, peningkatan zat kimia inflamasi, dan berkontribusi terjadinya hipertensi (Sina et al., 2024).

Dampak hipertensi jika tidak ditangani, dapat berisiko munculnya berbagai penyakit serius seperti gagal jantung, gagal ginjal, dan stroke. Dampak buruk lainnya adalah tingginya angka kematian serta meningkatnya prevalensi penyakit akibat hipertensi (Sultan dan Nuraeni, 2022). Upaya mengatasi hipertensi, kita perlu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengubah pola hidup yang sehat, penanganan yang tepat dan rutin, pengobatan secara farmakologis seperti terapi obat (Ni Ekarini, 2022). Sedangkan pengobatan secara non-farmakologis seperti: penerapan perilaku hidup sehat, kontrol berat badan, batasi konsumsi alkohol, konsumsi natrium, kalsium dan magnesium yang cukup, serta menghindari stres (Suarni dan Suhesti Salim 2021).

Berdasarkan studi awal yang dilakukan di Puskesmas Donggala, terdapat 824 kasus hipertensi di Kelurahan Ganti, dengan rincian 409 kasus pada laki-laki dan 415 kasus pada perempuan. Hasil wawancara dengan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Donggala, mengungkapkan bahwa mereka memiliki kebiasaan mengonsumsi gorengan, kopi dan merokok setiap hari dalam jumlah yang banyak. Selain itu, mereka juga menyatakan belum pernah menerima penyuluhan tentang hipertensi dan hanya mengetahui bahwa penyebab hipertensi berkaitan dengan konsumsi makanan tinggi garam. Masyarakat juga

belum memahami batas konsumsi garam harian yang dianjurkan dan cenderung sering mengonsumsi makanan asin.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara frekuensi konsumsi gorengan, kopi dan rokok dengan kejadian hipertensi di Kelurahan Ganti. Hingga saat ini, belum ada penelitian yang secara spesifik meneliti ketiga variabel tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara frekuensi konsumsi gorengan, kopi, dan rokok dengan kejadian hipertensi di Kelurahan Ganti, Kabupaten Donggala.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut “Apakah ada hubungan frekuensi konsumsi gorengan, kopi dan rokok dengan kejadian hipertensi di kelurahan Ganti Kabupaten Donggala”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan frekuensi konsumsi gorengan, kopi dan rokok dengan kejadian hipertensi di kelurahan Ganti Kabupaten Donggala.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui karakteristik responden pada kejadian hipertensi di kelurahan Ganti kabupaten Donggala.
- b) Membuktikan hubungan frekuensi konsumsi gorengan dengan kejadian hipertensi di kelurahan Ganti kabupaten Donggala.
- c) Membuktikan hubungan antara frekuensi konsumsi kopi dengan kejadian hipertensi di kelurahan Ganti kabupaten Donggala.
- d) Membuktikan hubungan antara frekuensi rokok dengan kejadian hipertensi di kelurahan Ganti kabupaten Donggala.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran terkait frekuensi konsumsi gorengan, kopi dan rokok dengan kejadian hipertensi di kelurahan Ganti Kabupaten Donggala.

2. Bagi Masyarakat

Dapat memperbanyak pandangan, dan mampu mengimplementasi ilmu yang telah diperoleh selama melaksanakan penelitian terkait frekuensi konsumsi gorengan, kopi dan rokok dengan kejadian hipertensi di kelurahan ganti kabupaten Donggala.

3. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan masukan bagi masyarakat untuk memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan konsumsi gorengan, kopi dan rokok dengan kejadian hipertensi di kelurahan Ganti Kabupaten Donggala.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, A. and Mustika, S.E. (2023). Hubungan Usia dan Jenis Kelamin terhadap Kejadian Kanker Kolorektal. *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)*, 6(1).
- Afifah, W.V., Pakki, I.B. and Asrianti, T. (2022). Analisis Faktor Risiko Kejadian Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Rapak Mahang Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara. *Wal'afiat Hospital Journal*, 03(01).
- Alghifari, A. (2023). Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung tentang Bahaya Merokok. *Skripsi. Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan. Universitas Negeri Yogyakarta*, pp. 1–23.
- Arsad (2022). Hubungan Perilaku Merokok dengan Kejadian Hipertensi di Desa Botubulowe Kabupaten Gorontalo. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 4(3).
- Astrid (2022). Hubungan Pola Makan dan Stres dengan Kejadian Hipertensi pada Keluarga di Desa Tikala Kecamatan Buntu Barana. *Skripsi. Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners Ilmu Kesehatan Makassar*.
- Aunillah, B.I., Hidayat, R. and Syahda, S. (2024). Hubungan Merokok dan Konsumsi Kopi dengan Hipertensi di Desa Tarai Bangun Upt Puskesmas Tambang Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5.
- Aziz, A.F.A. (2021). Faktor-faktor Penyebab Hipertensi. *Skripsi, Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Aisyiyah Yogyakarta*, (63).
- Beno, J. (2022). Hubungan antara Kebiasaan Merokok dan Minum Kopi dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah Tahun 2022. *Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*.
- Besral (2020). Pengolahan dan Analisa Data-1 Menggunakan SPSS. *Metode Penelitian Masyarakat*, pp. 269–291.

- Bistara, D.N. and Kartini, Y. (2020). Hubungan Kebiasaan Mengkonsumsi Kopi dengan Tekanan Darah pada Dewasa Muda. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1).
- Budiani (2023). Hubungan Gaya Hidup Pasien Hipertensi dengan Kejadian Hipertensi di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo. *Skripsi, Universitas Bina Sehat*, pp. 8–41.
- Cahyono (2023). Artikel Review Hipertensi, Penyakit tidak Menural. *Jurnal Pengembangan Ilmu dan Praktik Kesehatan*, 2.
- Dinkes Kabupaten Donggala (2024). *Data Hipertensi 2024*.
- Giringan, F., Prihanto, D. and Ambar, E. (2021). Karakteristik Penderita Dispepsia di Instalasi Rawat Inap Penyakit dalam Rumah Sakit Umum Daerah. *Kieraha Medical Journal*, 3(1).
- Habsyi, S.J.S.A., Agustina, N. and Mahmudah (2021). Hubungan perilaku gaya hidup dengan kejadian penyakit hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Muara Uya Kabupaten Tabalong. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*.
- Hasan, H.F. (2023). Hubungan Konsumsi Camilan dan Perilaku Sedentari dengan Status Gizi Lebih pada Remaja di Sman 5 Tambun Selatan. *Skripsi. Program Studi Sarjana Gizi Bekasi*.
- Husna, A. (2023). Hubungan Status Gizi, Perilaku Merokok, dan Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2023. *Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang*, 1(9).
- Idham Soamole *et al.* (2024). Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Desa Tual Wilayah Kerja Puskesmas Tual. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 4(2).
- James W, Elston D, T.J. et al (2024). Hubungan Konsumsi Kopi dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Polanharjo Klaten. *Skripsi, Prodi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakart*.
- Kartika, M., Subakir, S. and Mirsiyanto, E. (2021). Faktor-Faktor Risiko yang berhubungan dengan Hipertensi. *Jurnal Kesmas Jambi*, 5(1).
- Kemenkes (2023). Buku Pedoman Hipertensi 2024. *Buku Pedoman Pengendalian*

Hipertensi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.

- Kemenkes (2023). Laporan SKI 2023. *Survei Kesehatan Indonesia dalam Angka Data Akurat Kebijakan Tepat.*
- Kiswara, D. *et al.* (2024). Program Studi Keperawatan Progam Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta 2024 Gambaran Lama, Jenis, dan Frekuensi Merokok pada Penderita Hipertensi Warga Dusun Titang Tasikmadu Karanganyar. *Skripsi, Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta*, 44.
- Lemeshow (1997). Menghitung Besar Sampel Penelitian Kesehatan Masyarakat. *Fakultas Kesehatan Masyarakat-UNDIP Semarang*, 2.
- Lubis, E.M. *et al.* (2023). Hubungan Perilaku Merokok dengan Kejadian Hipertensi di Desa Saentis. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2).
- Maharani, K. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Usia Produktif di Desa Pulau Jambu Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Kuok. *jurnal Ners Research dan Learning in Nursing Science*, 5(23).
- Melizza, N. *et al.* (2021). Prevalensi Konsumsi Kopi dan Hubungannya dengan Tekanan Darah. *Faletehan Health Journal*, 8(1).
- Muchlis (2024). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Petani Bawang Merah di Kecamatan Malua. *Journal, Window of Public Health*, 5(5).
- Muhammad Kaisar Febriantara (2022). Hubungan Antara Kebiasaan Merokok dan Minum Kopi dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah Tahun 2022. *Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.*
- Mulyasari, I. dan Septiar Pontang, G. (2020). Hubungan asupan lemak,serat,kalium,natrium, dan frekuensi konsumsi makanan gorengan dengan kejadian hipertensi pada laki - laki usia 40 - 50 tahun di Kelurahan Gedanganak Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 9(22).
- Nafi', S.U. and Putriningtyas, N.D. (2023). Faktor yang Memengaruhi Kejadian Hipertensi Masyarakat Pesisir (Studi pada Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Kedung Ii Jepara). *Journal of Nutrition College*, 12(1).

- Ni Ekarini, dan N. (2022). Pengaruh edukasi tentang penatalaksanaan hipertensi pada usia dewasa terhadap kemampuan mengontrol hipertensi. *Prosiding Seminar Nasional Poltekkes Jakarta*, 30(1).
- Nila Eza Fitria *et al.* (2023). Pendekatan Terapi Komplementer Untuk Penatalaksanaan Hipertensi. *Jurnal Abdi Mercusuar*, 3(1).
- Notoatmodjo (2020). Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta.
- Nurhayati *et al.* (2024). Hubungan Kebiasaan Merokok terhadap Kejadian Hipertensi di Desa Pasar Rawa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(April).
- Nursari, S. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Usia 20-40 Tahun di Kabupaten Bungo. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(1).
- Nuryani, A.S. (2021). Literature Review Hubungan Merokok dengan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut Program Studi S1 Keperawatan. *Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut Program Studi S1 Keperawatan*, 1(66).
- Prayoga, P.R. (2023). Departemen Ilmu Kesehatan Mata Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. *Jurnal Ekonomi Islam*, p. 19.
- Purwanto, N. (2020). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Keislaman*.
- Putri, A.S. (2024). Hubungan Aktivitas Fisik, Konsumsi Rokok, Konsumsi Lemak dan Literasi Kesehatan dengan Hipertensi. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3.
- Roslita (2023). Pengaruh Senam Ergonomik secara berkelompok terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi di Posyandu Brotojoyo Kelurahan Tanjung Rejo. *Skripsi. S1 Keperawatan dan Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang*, 1(19).
- Roslita, E. (2023). Pengaruh Senam Ergonomik secara berkelompok terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi di Posyandu Brotojoyo. *Skripsi. S1 Keperawatan dan Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang*. 10(19).
- Rumaolat, W. and Soamole, I. (2023). Faktor-faktor berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Nelayan desa Titawaai Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal*

Ilmu Kesehatan Umum, 1(4).

- Santoso, P. (2023). Pengaruh Konsumsi Kopi terhadap Hipertensi. *Jurnal Kebidanan*, 12(1).
- Sari, S.R. (2022). Hubungan Merokok terhadap Hipertensi. *Skripsi . Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin*, 1(32).
- Shelemo, A.A. (2023). Hubungan Perilaku Merokok, Aktivitas Fisik, Obesitas Sentral dengan Kejadian Hipertensi pada Polisi Perokok di Polsek Tugu, Kota Semarang. *Skripsi. Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo*, 13(1).
- Sihotang, V.A. (2020). Hubungan Kebiasaan Minum Kopi dengan Peningkatan Tekanan Darah pada Masyarakat di Desa Ponjian Pegagan Julu X Sumbul Kabupaten Dairi. *Skripsi. Program Studi Ners Santa Elisabeth Medan*, p. 37.
- Simamora, H.G., Simbolon, N. and Sianturi, E. (2023). Hubungan Pola Makan dengan Hipertensi pada Lansia di Kelurahan Mangga Dua Week VII Simalingkar. *Jurnal Keperawatan Wiyata*, 4(2).
- Sina (2024). Hubungan Perilaku Merokok dengan Hipertensi pada Usia Produktif. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 23(2).
- Sriyani, W. *et al.* (2024). Determinan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Tugumulyo Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2024. *Jurnal Kesehatan*, 13(2).
- Sriyanto, S.H.,M.H., A. and Putra Pangestu, A. (2022). Dampak Konsumsi Rokok Konvensional dan Rokok Elektrik terhadap Kesehatan. *Jurnal Perspektif Bea Dan Cukai*, 6(2).
- Suarni and Suhesti Salim (2021). Penyuluhan Hipertensi pada Keluarga Ny. N di Kelurahan Karuwisi Kota Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Gerakan Aksi Sehat*, 2(1).
- Sudarta (2022). Gambaran Kadar Kolesterol pada Lansia yang sering mengonsumsi Gorengan. *Skripsi. Stikes Suaka Insan*, 16(1).
- Sugiyono (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

- Sultan and Nuraeni (2022). Penerapan Bawang Putih Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Perum Arjamukti Rt 002/007 Blok D3 No. 22. *Journal Umtas*, (22).
- Unger, T. et al. (2020). *International Society of Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines*. *Hypertension*, 75(6).
- Wahab, A. dan A. (2023). Pengaruh Konsumsi Kopi terhadap Tekanan Darah pada Pengunjung Warung. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4.
- WHO (2020). World Health Organization.
- WHO (2023) <https://www-who-int.translate>.
- Yasril, A.I. and Rahmadani, W. (2020). Hubungan Pola Makan terhadap Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kebun Sikolos Kota Padang Panjang. *Jurnal Sehat Mandiri*, 15(2).
- Yoga Madani, D. (2020). Hubungan Perilaku Mengonsumsi Gorengan Jember dengan Tekanan Darah Sistolik pada Dosen Usia Dewasa Muda di Universitas Muhammadiyah. *Relationship. Universitas Muhammadiyah Jember*, 1(8).
- Yuri Ekaningrum, A. (2021). Hubungan Asupan Natrium, Lemak, Gangguan Mental Emosional, dan Gaya Hidup dengan Hipertensi pada Dewasa di DKI Jakarta. *Journal Of Nutrition College*, 10(2).
- Zaini Miftach (2024) Perbedaan Kadar Kolesterol Perokok Aktif dan Perokok Pasif.